

APPENDICES

Appendix 1. Letter of Research Permission



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2359/UN48.7.1/DT/2022

5 September 2022

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala Desa Baktiseraga
di Desa Baktiseraga-Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ni Luh Putu Suryani
NIM	: 1912021039
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Appendix 2. Interview Guide

Question that related to the informant.

1. Tahun berapa dan dimana Ibu lahir?
2. Siapakah nama lengkap Ibu?
3. Saat ini Ibu tinggal dimana?
4. Apa kesibukan Ibu saat ini?
5. Apakah Ibu masih berkecimpung di dunia tari?

Questions that related to the lexicons in the *Satria Prawerti* dance movements.

1. Jika dibagi berdasarkan bagian tubuh, berapakah bagian gerakan tari Satria Prawerti? Sebutkan!
2. Berdasarkan bagian tubuh, apa saja nama gerakan atau istilah gerakan (leksikon) pada tari Satria Prawerti?
3. Jelaskan deskripsi dari gerakan tersebut!

Questions that related to the cultural meaning of the lexicons in the *Satria Prawerti* dance movements.

1. Berdasarkan bagian tubuh, apa saja makna budaya dari setiap gerakan di tari Satria Prawerti?

Questions that related to the lexicons in the *Satria Prawerti* dance costumes.

1. Jika dibagi berdasarkan bagian tubuh, berapakah bagian pakaian tari Satria Prawerti? Sebutkan!

2. Berdasarkan bagian tubuh, apa saja nama pakaian atau istilah pakaian (leksikon) pada tari Satria Prawerti?
3. Jelaskan deskripsi dari pakian tersebut!

Questions that related to the cultural meaning of the lexicons in the *Satria Prawerti* dance costumes.

1. Berdasarkan bagian tubuh, apa saja makna budaya dari setiap pakaian di tari Satria Prawerti?



Appendix 3. Interview Sheets

First Interview		
Date: 25-07-2022		Place: Jl. Pantai Indah VI/11, RT IX, Dusun Galiran, Baktiseraga
Interviewer		Interviewee (Secondary Informant)
Name : Ni Luh Putu Suryani NIM : 1912021039 Phone Number : 085737647407	Name : Ni Made Sriwati, S.Sn, M.Si. Phone Number :087762122138	
Question related to the informant		
No.	Question	Answer
1	Siapakah nama lengkap Ibu?	Ni Made Sriwati, S.Sn, M.Si.
2	Berapa usia Ibu saat ini?	60 tahun
3	Saat ini Ibu tinggal dimana?	Sepang, Busungbiu dan Jl. Pantai Indah VI/11, RT IX, Dusun Galiran, Baktiseraga
4	Apa kesibukan Ibu saat ini?	Sebagai pensiunan dan seniman Bali
5	Apakah Ibu masih berkecimpung di dunia tari?	Masih
Question related to the history of the <i>Satria Prawerti</i> dance		
1	Siapakah pencipta tari Satria Prawerti?	Ni Made Sriwati adalah pencipta tari ini dan musiknya diciptakan oleh I Made Suarjaya
2	Kapan tari Satria Prawerti diciptakan?	Pada tahun 1985 saat Pesta Kesenian Bali.
3	Bagaimana kisah dari tari Satria Prawerti?	Tari Satria Prawerti diciptakan untuk mewakili Buleleng dalam pertunjukan tari hiburan di Pesta Kesenian Bali (PKB). Tari Satria Prawerti merupakan tarian yang bercerita tentang seorang prajurit yang bersiap untuk perang, dimana mereka juga melakukan latihan fisik sebelum memulai perang dengan tujuan untuk melindungi raja. Tari Satria

	Prawerti adalah tarian Bali laki-laki, namun perempuan juga bisa menarikan tarian ini, namun mereka tetap berpenampilan seperti laki-laki.
--	--

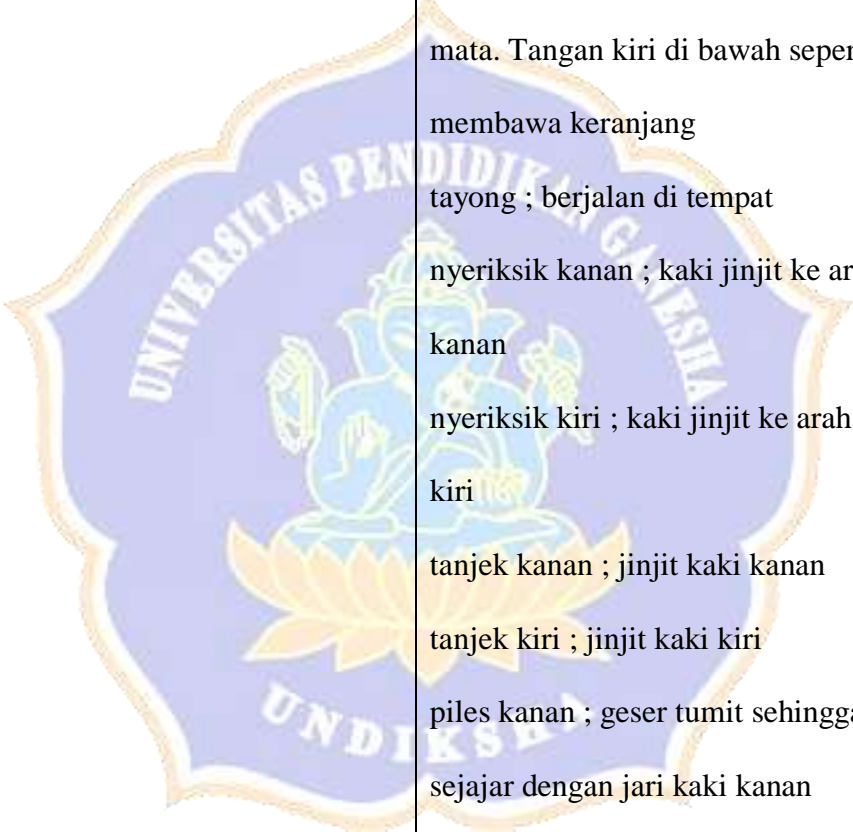
Second Interview	
Date: 05-09-2022	Place: Jl. Menjangan, Banyuning
Interviewer	Interviewee (Main Informant)
Name : Ni Luh Putu Suryani NIM : 1912021039 Phone Number : 085737647407	Name : Dr. Kadek Wirahyuni, S.Pd., M.Pd Phone Number :08223606735

Question related to the informant		
No.	Question	Answer
1	Siapakah nama lengkap Ibu?	Dr. Kadek Wirahyuni, S.Pd., M.Pd
2	Berapa usia Ibu saat ini?	32 Tahun
3	Saat ini Ibu tinggal dimana?	Jl. Menjangan, Banyuning

4	Apa kesibukan Ibu saat ini?	Dosen Bahasa Indonesia
5	Apakah Ibu masih berkecimpung di dunia tari?	Masih, lebih tepatnya sebagai pembicara dan juri

Questions that related to the lexicons in the <i>Satria Prawerti</i> dance movement.		
No.	Question	Answer
1	Jika dibagi berdasarkan bagian tubuh, berapakah bagian gerakan tari Satria Prawerti? Sebutkan!	5, yaitu bagian tangan, mata, leher, jari, badan, dan kaki
2	Berdasarkan bagian tubuh, apa saja nama gerakan atau istilah gerakan (leksikon) pada tari Satria Prawerti?	Tangan ; luk nagastru, nangkis kanan dan kiri, dan nyerang. Jari ; jeriring Leher ; nyeledet kanan, nyeledet kiri, kipek kanan, kipek kiri, ngangget kanan, dan ngangget kiri Badan ; ngelo kanan, ngelo kiri, sleag-sleog, agem kanan, dan agem kiri Kaki ; tayong, nyeriksik kanan, nyeriksik kiri, tanjek kanan, tanjek

		kiri, piles kanan, piles kiri
3	Jelaskan deskripsi dari setiap gerakan tersebut!	<p>luk nagastru ; tangan berputar ke dalam</p> <p>nangkis kanan ; melindungi dari serangan di sebelah kanan</p> <p>nangkis kiri ; melindungi dari serangan di sebelah kiri</p> <p>nyerang ; tangan mengarahkan keris ke depan</p> <p>jeriring ; jari bergetar halus</p> <p>nyeledet kanan ; gerakan mata ke kanan</p> <p>nyeledet kiri ; gerakan mata ke kiri</p> <p>kipek kanan ; hadap kanan</p> <p>kipek kiri ; hadap kiri</p> <p>ngangget kanan ; gerakkan dagu ke atas lalu kembali ke tengah dada sambil bersandar ke kanan</p> <p>ngangget kiri ; gerakkan dagu ke atas lalu kembali ke tengah dada sambil bersandar ke kiri</p> <p>ngelo kanan ; putar badan ke kanan diikuti dengan gerakan tangan</p> <p>ngelo kiri ; putar badan ke kiri</p>

		<p>diikuti dengan gerakan tangan sleag-sleog ; badan miring kanan miring kiri</p> <p>agem kanan ; tangan kanan setinggi mata. Tangan kiri di bawah seperti membawa keranjang</p> <p>agem kiri ; tangan kiri setinggi mata. Tangan kiri di bawah seperti membawa keranjang</p> <p>tayong ; berjalan di tempat</p> <p>nyeriksik kanan ; kaki jinjit ke arah kanan</p> <p>nyeriksik kiri ; kaki jinjit ke arah kiri</p> <p>tanjek kanan ; jinjit kaki kanan</p> <p>tanjek kiri ; jinjit kaki kiri</p> <p>piles kanan ; geser tumit sehingga sejajar dengan jari kaki kanan</p> <p>piles kiri ; geser tumit sehingga sejajar dengan jari kaki kiri</p>
--	---	--

Third Interview

Date: 19-09-2022	Place: Jl. Menjangan, Banyuning
Interviewer	Interviewee (Main Informant)
Name : Ni Luh Putu Suryani	Name : Dr. Kadek Wirahyuni,
NIM : 1912021039	S.Pd., M.Pd
Phone Number : 085737647407	Phone Number :08223606735

Questions that related to the cultural meaning of the lexicons in the <i>Ajisaka</i> dance movements		
No.	Question	Answer
1	Berdasarkan bagian tubuh, apa saja makna budaya dari setiap gerakan di tari Satria Prawerti?	<p>luk nagastru ; keberanian prajurit menjaga raja</p> <p>nangkis kanan, nangkis kiri ; lindungi raja dari serangan yang bahaya</p> <p>nyerang ; mulai perang dengan menyerang musuh</p> <p>jeriring ; penjaga raja dengan ketat</p> <p>nyeledet kanan, nyeledet kiri, kipek kanan, kipek kiri ; amati dan waspada</p> <p>ngangget kanan, ngangget kiri ; tanda siap menyerang</p> <p>ngelo kanan, ngelo kiri ; persiapkan diri untuk perang</p> <p>sleag-sleog ; perhatikan sekitar jika ada</p>

	<p>bahaya</p> <p>agem kanan, agem kiri ; latih diri mereka sebelum memulai perang</p> <p>tayong, tanjek kanan, tanjek kiri ; tampilkan peringatan</p> <p>nyeriksik kanan, nyeriksik kiri; kesiapan prajurit</p> <p>piles kanan, piles kiri ; ketangkasan prajurit yang siap siaga</p>
--	---

Fourth Interview	
Date: 02-10-2022	Place: Jl. Pantai Indah VI/11, RT IX, Dusun Galiran, Baktiseraga
Interviewer	Interviewee (Secondary Informant)
Name : Ni Luh Putu Suryani	Name : Ni Made Sriwati, S.Sn, M.Si.
NIM : 1912021039	
Phone Number : 085737647407	Phone Number :087762122138

<p>Questions that related to the lexicons in the <i>Satria Prawerti</i> dance costumes</p>

No.	Question	Answer
1	Jika dibagi berdasarkan bagian tubuh, berapakah bagian pakaian tari Satria Prawerti? Sebutkan!	5, yaitu bagian kepala , leher, tangan, badan atas, dan badan bawah
2	Berdasarkan bagian tubuh, apa saja nama pakaian atau istilah pakaian (leksikon) pada tari Satria Prawerti?	<p>Kepala ; geruda mungkur, bunga sandat emas, udeng, dan petitis</p> <p>Leher ; badong mote bundar</p> <p>Tangan ; gelang tangan kain segitiga, keris, dan gelang kana atas</p> <p>Badan atas ; baju rompi beludru hitam, tutup pinggang, sabuk prada pendek, dan ampuk-ampuk</p> <p>Badan bawah ; kamen dan celana lutut beludru hitam</p>
3	Jelaskan deskripsi dari kostum tersebut!	<p>geruda mungkur ; aksesoris digunakan dibelakang kepala</p> <p>bunga sandat emas ; aksesoris bunga berwarna emas</p> <p>udeng ; kain prada warna merah emas</p> <p>petitis ; aksesoris digunakan setelah udeng</p> <p>badong mote bundar ; seperti kalung besar berwarna hitam dan merah</p> <p>gelang tangan kain segitiga ; berbentuk</p>

	<p>segitiga digunakan dipergelangan tangan</p> <p>keris ; senjata berukuran sedang</p> <p>gelang kana atas; aksesoris digunakan di lengan atas</p> <p>baju rompi beludru hitam ; baju menggunakan kain beludru hitam</p> <p>tutup pinggang ; menggunakan kain prada panjang</p> <p>sabuk prada pendek ; kain prada pendek ampuk-ampuk ;berbentuk segitiga</p> <p>kebawah</p> <p>kamen ; lembaran prada berwarna pink</p> <p>celana lutut beludru hitam ; celana dengan kain beludru dengan panjang $\frac{3}{4}$</p>
--	---

<p>Questions that related to the cultural meaning of the lexicons in the <i>Satria Prawerti</i> dance costumes</p>		
No.	Question	Answer
1	Berdasarkan bagian tubuh, apa saja makna budaya dari setiap pakaian di tari Satria Prawerti?	<p>geruda mungkur ; mengikat bagian belakang kepala dari hal buruk</p> <p>bunga sandat emas ; gagahnya</p> <p>penampilan prajurit</p> <p>udeng ; mengikat kepala agar pikiran</p>

		<p>tetap besar</p> <p>petitis ; memperkuat pikiran dan menunjukkan sosok prajurit</p> <p>badong mote bundar ; karakteristik dari prajurit</p> <p>gelang tangan kain segitiga ; menyatakan kegagahan prajurit</p> <p>keris ; karakter prajurit yang biasa membawa keris untuk bertarung</p> <p>gelang kana atas; menyatakan kegagahan prajurit</p> <p>baju rompi beludru hitam ; warna hitam itu menunjukkan dasar wisnu yaitu kebijaksanaan tutup pinggang ; kegagahan prajurit</p> <p>sabuk prada pendek ; mengikat nafsu buruk dari prajurit</p> <p>ampuk-ampuk ; menjunjung ibu pertiwi</p> <p>kamen ; kewibawaan yang dimiliki oleh prajurit</p> <p>celana lutut beludru hitam ; kebijaksanaan dari wisnu</p>
--	--	---



Appendix 4. Transcription

Transkrip Wawancara Pertama

- R : “Om swastyastu, selamat siang buk.. permisi”
- I2 : “Om swastyastu, gek silakan masuk”
- R : “Baik, terima kasih buk. Jadi sesuai yang kemarin dibahas di wa bahwa sekarang berencana untuk melakukan wawancara tahap awal buk”
- I2 : “Iyaa gek, sekarang bisa dimulai wawancaranya”
- R : “Baik kalau begitu buk, sebagai awalnya apakah boleh saya mengetahui sejarah dan cerita dari tari Satria Prawerti ini?”
- I2 : “Tentu saja boleh, jadi waktu itu pada tahun 1985 ibuk diberikan kepercayaan untuk menggarap tari yang mana nanti digunakan sebagai perwakilan buleleng dalam penampilan Pesta Kesenian Bali, awalnya ibuk sempet bingung mau bikin tarian seperti apa, terus ibuk keinget lah waktu ibuk masih remaja ini ya, kan bapak ibuk itu seorang polisi, jadi pernah ngunjungi bapak di kantornya. Disana gak sengaja ngeliat para siswa atau polisi yang baru lulus-lulus itu itu lagi latihan fisik. Pas itu ibuk sambil mikir dan mengaitkannya ke filosofi lainnya. Kalau dipikirk-pikir mereka itu melakukan latihan fisik kan fungsinya supaya kalau ada ancaman negara mereka yang akan jadi garda terdepan melindungi negara ya, kalau dilihat-lihat juga polisi selalu memprioritaskan negara, kayak bapaknya ibu aja kalau ada panggilan apa-apa harus langsung sigap sedia dikeadaan apapun. Maka dari itu ibu terinspirasi untuk membuat tari yang berjudul Satria Prawerti, sesuai Namanya satria itu kan ksatria atau istilahnya prajurit ya, jadi ibu membuat tarian yang mana

mengandung cerita seorang ksatria yang gagah, berlatih, siap sedia dan sigap untuk melindungi raja. Makanya tarian tersebut mereka bawa keris, kalau keris kan identic selalu dibawa oleh prajurit untuk melindungi rajanya, itu sesuai sama bagaimana polisi yang selalu berlatih dan berkerja siap sedia untuk melindungi keamanan negara kita ini. Ibuk diantu juga oleh suami dalam menyusun cerita tari dan membuat iringannya”

R : “Sangat menarik ya isi cerita dari tarian tersebut”

I2 : “Iyaa, tarian ini juga belum ada yang meneliti”

R : “Iyaa bu, berarti tarian ini masuk ke jenis tari balih-balihan buk ya ?”

I2 : “Iyaa benar, soalnya kan tarian ini termasuk hiburan ya jadi bisa ditampilkan diacara seperti perpisahan, dies, atau pertunjukkan seni lainnya”

R : “Oww begitu buk ya, untuk saat ini mungkin cukup sampai disini dulu buk ya, saya gak enak kalau terlalu malam ganggu waktu istirahat ibu”

I2 : “Iyaa tenang saja, tidak apa-apa”

R : “Kalau begitu, setelah ini saya akan menyiapkan pertanyaan dan persiapan untuk mencari data gerakan dan kostum buk ya. Untuk gerakkan kan saya langsung menghubungi Buk Ira, untuk kostum saya kembali menghubungi ibu ya ?”

I2 : “Iya boleh, nanti saya siapkan dulu ya kostum tarinya soalnya sepertinya itu masih pada pisah di gudang, jadi akan saya kumpulkan dan bersihkan sedikit supaya nanti kamu kesini bisa langsung lihat bentuknya”

R : “Baik buk, untuk selanjutnya saya akan menghubungi ibuk lagi ya”

I2 : “Iyaa silakan, kalau bisa nanti cari hari minggu ya supaya bisa dari siang kita bertemu kalau sore kan keburu cepat malam gelap nanti gak bagus kamu perhatiin kostumnya”

R : “Baik buk, selanjutnya saya akan lebih awal datangnya. Terima kasih buk ya, mohon maaf mengganggu waktunya, saya pamit pulang dulu”

I2 : “Iya silakan, hati-hati ya”

R : “Baik buk”

Wawancara Tahap Kedua

R : “Selamat sore Buk Ira, perkenalkan saya Suryani yang beberapa hari lalu sempat menghubungi ibu “

I1 : “Iya selamat sore, ayo dek silakan masuk dulu ke rumah ibu.”

R : “Nggih bu, sebelumnya maaf mengganggu”

I1 : “Iya gak apa, orang Ibu juga lagi santai aja. Jadi gimana ini?”

R : “Begini bu, jadi sebelumnya saya sudah berkoordinasi dengan Bu Sriwati mengenai tarian yang akan saya teliti yaitu tari Satria Prawerti dan beliau menawarkan Bu Ira sebagai narasumber 1 karena Ibu sebagai penari pertama yang memiliki ingatan kuat mengenai tarian ini. Jadi apakah Ibu bersedia saya jadikan sebagai informant 1 ?”

I1 : “Wah ternyata Bunda ya yang merekomendasikan saya, iya tentu saya sanggup. Lalu untuk mengumpulkan data sistemnya bagaimana ya ?”

R : “Saya akan meneliti lexicons gerak dari tari Satria Prawerti bu, karena sebelumnya saya sudah melakukan pengumpulan data dengan Bu Sriwati namun hanya data pakaian. Jadi sekarang saya berniat untuk melakukan pengumpulan data dari gerakan, kebetulan saya juga telah

membawa iringan musiknya agar ibu lebih mudah untuk memberikan informasi mengenai data yang akan saya cari, jadi nanti ibu bisa menyebutkan nama-nama gerakan berdasarkan iringan yang saya bawakan”

II : “Ohh begitu, iya bagus jika sudah membawa iringan musiknya jadi saya bisa lebih detail memberikan kalian informasi. Tapi kamu dari prodi apa ya kok bisa melakukan penelitian dengan topik seperti ini?”

R : “Saya dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris bu, kebetulan saya berniat untuk meneliti di bidang linguistik tepatnya di lexicons dengan objek tari Satria Prawerti”

II : “Ohh begitu, baik kalau begitu silakan putar iringannya sampai akhir nanti setelah itu ibu sebutin nama-nama gerakannya”

R : “ Baik bu, ini saya putarkan melalui laptop ya. Jadi nanti untuk gerakannya bisa dibagi sesuai bagian aja bu”

II : “Ok, setelah saya mendengarkan iringan musiknya gerakannya saya bagi menjadi 5 saja ya supaya mudah untuk dikelompokkan, km sudah mempersiapkan catatan atau rekam suara saya ?”

R : “Boleh bu, ini sekalian saya rekam menggunakan handphone saya bu”

II : “iya bagus kalo gitu supaya gak ngulang-ngulang saya ngomongnya, jadi di bagian tangan itu ada gerakan luk nagastru, nangkis kanan dan kiri, dan nyerang. Yang pertama luk nagastru itu gerakan tangan menuju ketengah, kemudian pada gerakan nangkis itu tangannya sejajar diatas memegang keris seperti gerakan menangkis serangan, untuk kanan kirinya kalo nangkis kanan brarti posisi badannya ke kanan sedangkan

kalo nangkis kiri brarti gerakan badannya ke kiri. Di gerakan nyerang itu tangan penari membawa pedang sambil mencondongkan kedepan seakan memberikan serangan. Kemudian lanjut pada bagian jari itu ada gerakan jeriring, nanti tangan penari dibawa kedepan duaduanya, jari tangan dibuka dan digerakkan halus. Kemudian pada bagian leher itu ada gerakan nyeledet kanan dan kiri, kalau nyeledet kanan artinya mata kanan melirik ke kanan sedangkan nyeledet kiri mata kiri. Setelah itu juga ada gerakan kipek kanan dan kiri, jadi pada gerakan kipek kanan gerakan leher menghadap ke kanan sedangkan kipek kiri gerakan leher menghadap ke kiri. Kemudian gerakan ngangget kanan dan ngangget kiri, pada gerakan ngangget kanan itu leher menghadap kanan bawah kemudian dinaikkan dengan tegas dan pada ngangget kiri leher menghadap ke kiri bawah dan dinaikkan dengan tegas ke atas. Terus lanjut pada bagian badan itu terdapat gerakan ngelo kanan dan kiri, jadi kalau ngelo kanan itu gerakannya badan diarahkan ke kanan dan diikuti dengan gerakan tangan sedangkan ngelo kiri badan diarahkan ke kiri dan diikuti dengan gerakan tangan. Lalu ada juga gerakan sleag-selog yaitu badan digerakkan ke kanan dan ke kiri menyesuaikan dengan musik. Dan gerakan terakhir dibagian tangan itu ada agem kanan dan agem kiri, jadi pada gerakan agem di tarian ini berbeda ya dengan agem-agem biasa digerakkan tari lainnya. Agem kanan yaitu tangan kanan sejajar dengan mata kemudian tangan kiri kebawah seakan membawa keranjang sedangkan agem kiri tangan kirinya yang sejajar dengan mata dan tangan kanan kebawah seakan membawa keranjang.

Dan terakhir itu gerakan pada bagian kaki ada tayong yang mana penarinya berjalan ditempat sesuai dengan gerakan tarian laki-laki. Kemudian ada nyeriksik kanan dan kiri, jika nyeriksik kananitu kaki dijinjit mengarah ke kanan sebaliknya nyeriksik kiri kakinya dijinjit mengarah ke kiri. Kemudian gerakan tanjek kana dan kiri, jadi di tanjek kanan itu ujung kaki kanan dijinjit kesamping kanan sebaliknya tanjek kiri ujung kaki kiri dijinjit kesamping kiri. Dan terakhir itu ada piles kanan dan kiri, piles kanan itu kaki telapak samping diarahkan kedepan dan piles kiri itu telapak kaki kiri samping diarahkan kedepan. Jadi dari gerakannya tari Satria Prawerti itu saja”

- R : “Owhh iya buk, ini sudah saya rekam biar gampang saya bikin datanya di rumah langsung tak ketik di word”
- I1 : “Iya bagus daripada km catet omongan ibuk nanti jadi lama, pokoknya kran tari Satria prawerti inikan tarian cowok ya jadi gerakannya udah pasti identik dengan gerakan cowok”
- R : “Iyaa bu, untuk makna budayanya dalam gerakkan tariannya bagaimana ya?”
- I1 : “Maksudnya gimana itu?”
- R : “Jadi setiap gerakan itu kan mempunyai makna sesuai denga nisi cerita tari buk”
- I1 : “Ohh itu, ada sih cuma beberapa gerakan itu ada makna budayanya yang sama gek. Ini mau sekalian juga hari ini wawancaranya?”
- R : “Kalau sekarang kayaknya lebih baik fokuskan di deskripsi gerakkan aja dulu buk, supaya ibuk juga bisa ada waktu untuk istirahat”

I1 : “Kalo gini ibuk setuju sih ya, nanti ibuk mau orak-orek dulu kira-kira mana yang sama makna budayanya dan yang beda, minggu depan km kesini dah lagi ya bahas makna budayanya sama ibuk”

R : “Baik, boleh bu jadi untuk interview kali ini kita cukupkan dulu bu ya dan dilanjutin ke minggu depan”

I1 : “Iyaa gek, minum dulu airnya gek, gak apa kok”

R : “Iya bu, Makasi ya”

I1 : “Nanti untuk hari dan jam minggu depan ibuk wa aja ya gek ya, pas jadwal ibuk kosong nanti gek bisa kesini”

R : “Baik bu, sebelumnya terima kasih bu a sudah membantu sejauh ini. Kalau begitu saya ijin pamit pulang dulu bu ya, supaya ibuk juga bisa istirahat”

I1 : “Iya gek sama-sama, hati-hati ya pulangnya”

R : “Baik bu”

Wawancara Tahap Ketiga

R : “Selamat sore bu, permisi”

I1 : “Selamat sore gek, ayo silakan masuk aja gek, sini duduk dulu”

R : “Baik bu”

I1 : “Jadi gimana data yang kemarin? Udah kamu proses?”

R : “Udah bu, tapi belum selesai”

I1 : “Oh iyaa pelan-pelan aja yang penting target kamu tercapai”

R : “Iyaa bu, Buk Ira gimana keadaannya sekarang ?”

I1 : “Tentu baik, Ibuk sudah siap untuk melakukan interview”

- R : “Baik kalau begitu kita lanjutkan untuk interview makna budaya dari gerakan yang sebelumnya sudah saya dapatkan ya buk”
- II : “Iyaa gek, tapi ada beberapa gerakan itu sama makna budayanya soalnya kan gak semua gerakan tu pasti akan masing-masingnya punya makna gerakan. Jadi tari itu kan satu kesatuan gek ya, maka dari itu ada dua atau bahkan tiga gerakan itu sama makna budayanya. Ini udah kamu rekam juga percakapannya ?”
- R : “Sudah buk, udah saya rekam lewat handphone. Dan ini nama-nama gerakan tarinya buk sudah saya cetak biar gampang ibuk memberi informasi makna budaya”
- II : “Oww bagus kalo gitu, kita sesuaiin ya sama yang kemarin. Jadi kita mulai dari gerakan tangan ya, itu kan ada gerakan luk nagastru, nangkis kanan dan kiri, dan nyerang. Itu di gerakan luk nagastru makna budayanya keberanian ksatria atau prajurit untuk melindungi raja. Soalnya in ikan tari Satria Prawerti mengisahkan seorang ksatria ya bukan raja. Terus untuk nangkis kanan dan nangkis kiri makna budayanya melindungi raja dari serangan yang membahayakan raja tersebut. Dan terakhir nyerang itu maknanya seorang prajurit yang memulai perang dengan menyerang sekitar yang dianggap musuh. Kemudian pada bagian jari itu kan jeriring jadi maknanya bagaimana seorang ksatria menjaga raja dengan ketat. Nah lanjut digerakkan bagian leher ini banyak yang sama ya makna budayanya. Jadi digerakkan nyeledet kanan, nyeledet kiri, kipek kanan, dan kipek kiri itu maknanya bagaimana ksatria mengamati keadaan sekitar dan tentunya bertujuan

untuk melindungi raja. Lalu pada ngangget kanan dan ngangget kiri itu menjadi symbol atau tanda kalau prajurit siap untuk berperang. Selanjutnya pada bagian badan ada ngelo kanan dan ngelo kiri artinya prajurit sedang mempersiapkan diri untuk perang layaknya mereka sedang latihan begitu. Kemudian ada gerakan sleag-sleog itu maknanya para prajurit sedang memperhatikan keadaan sekitar jika ditemukan bahaya yang mengancam raja. Agem kanan dan agem kiri itu maknanya upaya latihan para prajurit sebelum memulai perang. Selanjutnya ke bagian kaki ada gerakkan tayong, tanjek kanan, dan tanjek kiri yang maknanya menunjukkan kewaspadaan. Digerakkan nyeriksik kanan dan nyeriksik kiri yaitu mempunyai makna kesiapan seorang prajurit. Dan terakhir itu piles kanan dan piles kiri maknanya kegagahan prajurit yang siap siaga dalam melakukan penjagaan. Nah, jadi begitu gek, memang beberapa gerakan itu mempunyai makna yang sama, jadi gak semua gerakkan itu punya makna satu-satu soalnya kan makna dari gerakan-gerakan itu juga kan menyesuaikan sama isi cerita tari”

- R : “Baik buk, artinya nanti digerakkan-gerakan yang mempunyai makna sama itu akan saya kelompokkan saja buk ya”
- II : “Iyaa biar lebih rapi dan gampang dibaca”
- R : “Baik buk, untuk makna budaya dari setiap gerakkan tari Satri prawerti semua menyesuaikan isi cerita buk ya? Atau ada ngambil makna budaya yang tidak berkaitan denga isi ceritanya ?”
- II : “Gak ada sih gek, soalnya kalau makna budaya itu ngambil dari luar jadinya gak merepresentasikan tari tersebut dengan tepat. Makanya

setiap gerakan mempunyai makna sesuai dengan cerita tarinya”

R : “Oww, begitu ya buk. Baik bu, ini sudah saya rekam dan saya matikan dulu ya rekamannya”

II : “Iyaa silakan, terus untuk gerakan apa lagi yang kurang gek?”

R : “Sudah semua buk, karna kemarin juga udah dapetin data deskripsi dan sekarang maknanya, jadi nanti untuk pakaian saya melakukan interviewnya dengan Buk Sriwati”

II : “Oww Bunda jadi informant juga ya? Iya bagus kalau begitu, bunda juga pasti lebih banyak Taunya”

R : “Iya buk, kebetulan Bu Sriwati bersedia untuk menjadi informant 2 nanti pengumpulan data pakian dan makna budayanya”

II : “Ow yaudah kalau begitu nanti kalo ada apa-apa mengenai gerakannya bisa kok kamu menghubungi ibu lagi tapi buat janji dulu ya soalnya ibu gak jamin langsung bisa gitu”

R : “Baik buk, sebelumnya terima kasih buk ya, untuk apa-apa nantinya saya akan menghubungi ibu lagi jika ada masalah data ataupun tidak”

II : “Iya bagus itu, jangan langsung ngilang gitu aja ibuk kan juga pengen tau”

R : “Baik buk, terima kasih ya atas hari ini. Mohon maaf saya ganggu waktu istirahat ibu lagi”

II : “Iyaa santai aja, hati-hati ya pulangnye”

R : “Baik buk, permisi”

Wawancara Tahap Keempat

- R : “Om swastyastu, selamat siang buk”
- I2 : “Selamat siang gek, silakan masuk gek sini sudah ibuk siapkan untuk pakaiannya”
- R : “Baik bu, apakah pakaiannya lengkap ada buk?”
- I2 : “Lengkap kok ini, kemarin sudah pembantu ibuk yang membantu untuk mengumpulkan pakaiannya”
- R : “Wah terima kasih banyak nih buk, saya sangat terbantu akan hal ini”
- I2 : “Iyaa gak apa, kita mulai dari kostum yang paling atas sampai kebawah ya gek. Ini ibuk jelaskan sekalian makna budayanya ya gek biar lebih cepat”
- R : “Baik bu”
- I2 : “Jadi yang paling atas itu bagian kepala ada geruda mungkur yang digunakan dibelakang kepala yang mempunyai makna mengikat bagian belakang kepala dari hal buruk, kemudian ada bunga sandat emas yang juga digunakan dibelakang kepala yang mempunyai makna gagahnya penampilan prajurit, setelah itu ada udeng yang menggunakan kain prada berwarna merah dan emas dengan makna mengikat kepala agar pikiran tetap besar, dan terakhir ini ada petitis yang digunakan setelah pemakaian udeng yang bermakna memperkuat pikiran dan menunjukkan sosok prajurit, silakan bisa difoto dulu gek”
- R : “Baik bu, saya foto sekarang langsung berisi nama kostumnya agar tidak tertukar”
- I2 : “Iyaa kalau sudah, selanjutnya itu dibagian leher ada badong ,ote bundar yang digunakan dileher penari seperti kalung, badong ini dominant

warna motenya merah dan hitam yang punya makna karakteristik dari prajurit, silakan difoto”

R : “Baik bu”

I2 : “Setelah itu di bagian tangan ada gelang kana atas yang digunakan dibagian lengan atas, gelang tangan kain segitiga yang digunakan dipergelangan tangan berbentuk segitiga, dan keris ukuran sedang ini yang digunakan dalam gerakan nyerang dan nangkis. Gelang kana atas dan gelang tangan kain segita mempunyai makna menyatakan kegagahan prajurit sedangkan keris mempunyai makna karakter prajurit yang biasa membawa keris untuk bertarung. Silakan difoto dulu”

R : “Baik bu”

I2 : “Selanjutnya dibagian badan atas ada baju rompi beludru hitam yang menggunakan kain beludru hitam kokoh dipadukan dengan warna emas bagian pinggirnya yang mempunyai makna warna hitam itu menunjukkan dasar wisnu yaitu kebijaksanaan. Selanjutnya ada tutup pinggang yaitu menggunakan kain prada panjang yang mempunyai makna kegagahan prajurit. Selanjutnya ada sabuk prada pendek yaitu menggunakan kain prada pendek yang bermakna mengikat nafsu buruk dari prajurit. Dan ada juga ampuk-ampuk yang berbentuk segitiga kebawah yang mempunyai makna menjunjung ibu pertiwi. Silakan difoto dulu”

R : “Baik bu”

I2 : “Nah terakhir dibagian badan bawah ada kamen yaitu kain prada berwarna pink yang digunakan untuk menutup bagian bawah yang

mempunyai makna warna pink itu kewibawaan jadi kewibawaan yang dimiliki oleh prajurit. Dan yang terakhir ada celana lutut beludru hitam, ini satu setelan dengan baju rompi beludru hitam juga, sama-sama menggunakan kain beludru yang kokoh, ini mempunyai makna kebijaksanaan dari wisnu”

R : “saya foto dulu buk ya”

I2 : “Iyaa silakan”

R : “Sudah buk, ini pakaiannya dibuat oleh siapa buk ya”

I2 : “Ini saya semua yang buat, ingat sekali saya dulu keliling nyari bahan kain apalagi dulu nyari kain itu susah. Sisanya ya saya kreasikan saja karna tari in ikan juga termasuk tari bali hiburan bukan untuk upacara agama”

R : “Owh begitu buk ya, tapi tetap bagus buk keseluruhan pakaiannya”

I2 : “Iyaa sederhana tapi harus tetap bagus ya, lalu gerakannya udah belum sama buk Ira?”

R : “Owhh sudah buk, kemarin saya sudah beberapa kali bertemu dengan buk Ira mengenai deskripsi leksikon dan makna budaya gerakannya”

I2 : “Iyaa, ibuk cuma bisa bantu beberapa aja”

R : “Wah, ini udah maksimal juga ibu membantu saya, saya yang sangat berterima kasih kepada ibu karena saya banyak merepotkan ibu”

I2 : “Iyaa ibuk juga senang ngebantunya karena memang tarian ini belum ada yang meneliti sebelumnya jadi ibu berharap nanti hasil laporannya sangat berguna”

R : “Baik bu, kalau begitu saya ijin pamit pulang yak arena sudah terlalu

sore dan ibuk juga bisa istirahat”

I2 : “Iya, kebetulan nanti malam juga saya mau keluar bersama cucu saya.

Hati-hati ya gek”

R : “Iyaa buk, permisi ya”

Appendix 5. Documentation





RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Putu Suryani lahir di Tamblang, pada tanggal 14 Juni 2001. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Ketut Parama Yogi dan Kadek Susi Andayani. Penulis menyelesaikan pendidikan jenjang sekolah dasar di SD Negeri 2 Kalibukbuk pada tahun 2013. Dilanjutkan dengan jenjang pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “**LEXICONS IN SATRIA PRAWERTI DANCE**” beserta seluruh isinya, merupakan benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara yang tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya tulis ini.



Singaraja, 27 Januari 2023

Pembuat Pernyataan

Ni Luh Putu Suryani